



Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al- Qur'an dengan Metode UMMI di SDIT Abata Lombok

Andrian Firdaus¹, Alfani Hadi²

^{1,2}Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Amin Gersik Kediri, Lombok Barat, Indonesia

DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienced.v5i4.721>

Article Info

Received: 02 August 2024

Revised: 30 August 2024

Accepted: 21 November 2024

Correspondence:

Phone: -

Abstrak: This study aims to know and analyze the implementation of the UMMI Method Tahfiz Al-Qur'an Learning Management at SDIT ABATA LOMBOK MATARAM, which includes basic aspects, planning, implementation, and supervision using qualitative research methods. In analyzing data, researchers use qualitative analysis techniques with the process of data reduction, data exposure and conclusions. The findings in this study are: First, the aspect that underlies the learning of the Qur'an tahfidz UMMI method is because the Qur'an learning method is holistic and comprehensive with the right brain under the auspices of Nur Amalia. Second, the UMMI method of planning Qur'anic tahfidz learning goes through a deliberation process that involves parties in the planning process. Third, the implementation of learning tahfidz Al-Qur'an ummi method in this study was carried out by dividing tahfidz groups based on the level of memorization. Fourth, Supervision of learning the Qur'an tahfidz ummi method carried out by the coordinator and central team, and supervised directly by the Principal by cross-checking again and providing guidance and direction for improvements to be made.

Kata Kunci: Tahfiz Al-Qur'an, Learning Management, UMMI Method

Kutipan: Firdaus, & Hadi, A. (2024). Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al- Qur'an dengan Metode UMMI di SDIT Abata Lombok. *Journal of Education, Science, Geology, and Geophysics (GeoScienceEd Journal)*, 5(4), 1045-1049. DOI: <https://doi.org/10.29303/geoscienced.v5i4.721>

Pendahuluan

Kebutuhan sekolah dan madrasah terhadap pengajaran al-quran yang baik dirasa semakin lama semakin banyak. Hal yang patut kita syukuri, akan tetapi kebutuhan tersebut belum diimbangi dengan tersedianya sumber daya manusia SDM pengajaran al-quran yang memiliki kompetensi dan komitmen di bidang pembelajaran al-quran yang memadai. Oleh karena itu metode ummi ingin berkontribusi dengan semangat *fastabikhul khoiroh* dalam memberi solusi terhadap problem bagi sekolah yang menerapkan pembelajaran al-quran atau Tahfizul quran. Menurut (Widyasari, 2018) Menghafal Al Quran merupakan kegiatan menghayati dan meresapkan bacaan-bacaan Al Quran kedalam hati hingga melekat kuat dalam ingatan. Aktivitas menghafal Al Quran menempati

tingkatan tertinggi dibandingkan sekedar membaca dan mendengar karena terhimpun tiga aktivitas sekaligus yaitu membaca, mengulang bacaan, dan menyimpan dalam memori otak. Menurut Sa'dulloh (2008: 45) "Menghafal Al Quran adalah suatu proses mengingat dimana seluruh materi ayat (rincian bagian-14 bagiannya seperti fonetik, waqaf, dan lain-lain) harus diingat secara sempurna".

Sekolah abata menerapkan pembelajaran tahfizul quran dengan metode ummi dan memudahkan menghafal Al-Quran untuk anak sekolah dasar serta memperbaiki bacaan Al-Quran kepada anak, Metode ummi adalah pendekatan kasih sayang ibu karan mengajar anak dalam usia 7-8 tahun membutuhkan waktu yang banyak dalam pembelajaran al-quran.

Email: andrianfirdaus664@gmail.com

Namun dalam implementasinya pendidikan tidak semuda seperti membalikkan telapak tangan, banyak sekali kendala dan tantangan yang dihadapi oleh suatu lembaga pendidikan mulai dari perencanaan program maupun dalam proses mencapai tujuan dan sasaran yang telah digariskan.

Sedangkan tujuan pembelajaran pendidikan agama Islam khususnya pembelajaran Al- Qur'an di sekolah Islam terpadu Abata Lombok adalah untuk, (1) menumbuhkan kecintaan terhadap Al-Qur'an, (2) membersihkan pikiran dan perasaan serta mensucikan hati dan jiwa peserta didik, (3) memberikan landasan dan dasar-dasar bahwa ilmu yang dipelajari bersumber dari Al-Qur'an.

Selain mempunyai misi dan tujuan, pembelajaran Al-Qur'an di Sekolah Islam Terpadu juga berfungsi sebagai *wasilah* untuk, (1) penanaman rasa tenang, nyaman dan *khusu'*, (2) pembiasaan hidup bersama Al-Qur'an, (3) melatih kecerdasan spiritual, emosional dan intelektual. Kemudian ruang lingkup pembelajaran Al-Qur'an Sekolah Islam Terpadu meliputi 5 T (*Tahsin tilawah, Tahfiz, Tarjim, Tafhim dan Tafsir*).

Kesemua ini memerlukan manajemen yang baik, pengelolaan pembelajaran Tahfiz Al- Qur'an mengacu kepada Permendiknas No. 19 tahun 2007 tentang standar pengelolaan pendidikan dasar dan menengah. Standar pengelolaan tersebut mulai dari perencanaan program, pelaksanaan sampai pada pengawasan. (Tim Penyusun, 2010)

Dalam sebuah lembaga pendidikan masalah manajemen menurut (SYABAN, 2019) merupakan sebuah aspek yang fundamental. Sebuah lembaga dapat berkembang dan maju bila memiliki manajemen yang baik, sebaliknya bila lembaga tersebut memiliki manajemen yang kurang baik maka lembaga tersebut tidak dapat berkembang dengan baik bahkan akan mengalami kemunduran. Saefullah, berpendapat bahwa fungsi manajemen adalah seluruh kegiatan yang tidak terlepas dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi. Semakin baik pelaksanaan fungsi manajemen akan semakin maju pula lembaga atau organisasi tersebut. (U. Saifullah, 2012)

Upaya peningkatan mutu peserta didik menjadi sasaran utama dalam pengembangan sekolah yang semua ini akan membawa peningkatan bagi kualitas sekolah tersebut. Masing- masing lembaga pendidikan menawarkan keunikan atau kekhasan lembaga pendidikan yang dikelola. Di antara lembaga pendidikan yang mulai berkembang dan sangat diminati oleh masyarakat pada saat sekarang ini adalah SD IT ABATA LOMBOK.

Sekolah Dasar Islam Terpadu SD IT ABATA LOMBOK merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bersifat umum, namun mengembangkan nilai-nilai pendidikan agama Islam yang tinggi dalam pembelajaran di sekolah, hal ini berbeda dengan sekolah-sekolah lain yang ada di Kota mataram. Lembaga pendidikan ini terus berupaya untuk dapat menjadikan sekolah yang dikelola memperoleh predikat sekolah unggulan dengan berbagai program yang telah dirancang serta diimplementasikan dalam kegiatan sekolah. Salah satu kekhasan dari pembelajaran di SD IT ABATA LOMBOK, adalah dengan adanya pembelajaran Tahfidz bagi peserta didik di usia 7-10 SD IT ABATA LOMBOK menargetkan bagi lulusannya mampu menghafal 5 juz (juz 28, 29, 30, dan juz 1 dan 2) bagi peserta didik selama peserta didik tersebut mengikuti pembelajaran dari mulai kelas satu hingga kelas 6. Hal ini jarang kita temui di sekolah-sekolah umum lainnya, maupun di sekolah yang berbasis pendidikan Islam.

Dalam melaksanakan pembelajaran tahfidz SD IT ABATA LOMBOK terus berupaya meningkatkan manajemennya dalam rangka pencapaian target yang telah ditetapkan oleh sekolah. Peningkatan kualitas sumber daya baik pendidik maupun peserta didik terus mengalami peningkatan. Semua ini tidak terlepas dari manajemen pembelajaran di SD IT ANATA LOMBOK.

Dalam melakukan berbagai perubahan untuk mendapatkan hasil yang terbaik, pembelajaran tahfidz dilaksanakan setiap masuk sekolah di pagi hari pada pukul 10-00-11.00 WIB. Dengan membagi kelompok sesuai dengan jilid yang mereka pelajari dan peserta didik melakukan hafalan sesuai dengan jilidnya sendiri. dikarenakan kemampuan masing-masing siswa berbeda. Sebelum penggabungan siswa-siswi terlebih dahulu dilakukan tes terhadap surah dan juz berapa yang mereka hafal, baru kemudian dikelompokkan menurut kemampuan masing-masing. Adapun metode pembelajaran tahfidz di SD IT ABATA LOMBOK adalah menggunakan metode UMMI. Metode UMMI merupakan metode pembelajaran Al-Qur'an dengan model pendekatan kasih ibu yang disajikan secara menarik dan sistematis menjadikan siswa-siswa belajar dengan mudah, cepat dan menyenangkan. Hal ini memberikan dampak yang signifikan terhadap siswa yang telah hafal tiga juz Al-Qur'an, hasil ini sebagaimana terlihat pada lulusan tiga tahun terakhir.

Pembelajaran al-quran yang baik dalam membutuhkan sebuah system yang mampu menjamin mutu setiap orang yang belajar al-quran agar mudah dan cepat dalam menghafalnya. Dalam mewujudkan metode ummi membangun sebuah system mutu

pembelajaran al-quran dengan melakukan standarisasi input, proses dan outputnya.

Menurut Yaya Suryana Dalam Arikel Nya Manajemen Program Tahfidz Al-Quran Lebih Menekankan Tentang Programn Tahfidznya Sedangkan Manajemen Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Ummi Di Lembaga Rumah Qur'an Al-Maghfiroh Krompakan Pule Selogiri Wonogiri Yang Nukil Dalam Skripsinya Wulan Mardiyanti Tenatang Cara Baca Al-Quran Dan Di Proritaskan Kepada Orang Dewasa Sedangkan Penelitian Kami Menekankan Kepada Pengelolaan Pembelajaran Tahfis Dengan Metode Ummi Di SD IT Abata Lombok, Dengan Adanya Peningkatan Dan Prestasi Yang Diraih Oleh SDIT ABATA L O M B O K Dalam Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Metode Ummi.

Peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian lebih lanjut dengan Judul: Manajemen Pembelajaran Tahfiz Al- Qur'an Metode UMMI Di SDIT ABATA LOMBOK.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis. (Suharsimi Arikunto, 1998). Sedangkan menurut (Reza et al., 2020) Hal itu didasarkan pada maksud untuk mendeskripsikan perilaku informan yaitu Kepala sekolah, pendidik dan murid sesuai situasi sosial yang ada. Penelitian ini dilakukan di SD IT ABATA LOMBOK. Subjek dalam penelitian ini adalah yang terlibat dalam kepengurusan di SD IT ABATA LOMBOK yaitu Kepala Sekolah, wakil Kepala Sekolah, bidang pendidikan, pendidik, pegawai, murid maupun komite Sekolah.

Pada penelitian ini, peneliti merupakan instrumen utama (*key instrument*) penelitian. Hakikat peneliti sebagai instrumen kunci diaplikasikan dalam penggunaan teknik pengumpulan data kualitatif yang terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi/gabungan. (Mudjia Raharjo, 2016).

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dalam situs penelitian, dimulai dengan rentang pengamatan yang bersifat umum atau luas, kemudian terfokus pada permasalahan dan penyebab baik situs utama yakni informan atau ruang, peralatan yang terlibat secara langsung dalam manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an metode UMMI di SD IT Abata Lombok. Proses wawancara dilakukan kepada beberapa informan yang terlibat dalam pelaksanaan manajemen pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an metode ummi di

SD IT Abata Lombok, yang terdiri dari Kepala Sekolah, Wakil Kepala sekolah, Koordinator Al-Qur'an, Guru Al-Qur'an dan murid. (Mudjia Raharjo, 2016). Selain itu peneliti juga melakukan dokumentasi pada setiap proses penelitian yang dilakukan.

Analisis data yang dimaksud dalam penelitian adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang disarankan oleh data (Lexy J. Moleong, 2011). Untuk itu data yang didapat kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaktif. dengan Tahapan yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) Menarik Kesimpulan, Miles dan Huberman menjelaskan bahwa kesimpulan pada awalnya masih longgar namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mendalam dengan bertambahnya data dan akhirnya kesimpulan merupakan suatu konfigurasi yang utuh. (Lexy J. Moleong, 2010).

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran tahfizul quran dan Tahsin al-quran dengan metode ummi utamakan ada kemauan untuk ingin bisa membaca Al-Quran. Namun metode ini sangat baik bagi orang yang masih belum lancar membaca alquran metode ummi ini bertujuan untuk cepat membaca dan menghafal ayat alquran.

Pembelajaran tahfizul quran dan Tahsin quran dilakukan setiap hari di SD IT Abata Lombok bagi kelas 1 sedangkan bagi kelas 2-3 tinggal menghafalkan surah yang sudah di tugaskan Maka pembelajaran Tahsin quran dengan menggunakan metode ummi sanagt aktif dan kondusif karan, satu kali pertemuan 2 jam maka cukup waktunya penerapan setor hafalan dan Tahsin quran menggunakan metode ummi. Sedangkan menurut (Firdaus, 2021)

Metode ini adalah Cara pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an adalah pendekatan bahasa ibu, dan pada hakikatnya pendekatan ibu itu ada 3 unsur: *Direct method* (metode langsung membaca cepat, *Repeatation* (*diulang-ulang*) dan Kasih sayang yang tulus dan ikhlas.

a. Direct method (metode langsung)

Yaitu lansung dibaca tanpa dieja/diurai atau tidak banyak penjelasan dengan kata lain *learing by doing*, belajar dengan melakukan secara langsung.

b. Repeation (diulang-ulang)

Baca al-quran akan semakin kelihatan keindahan, kekuatan dan kemudahan hanya ketika mengulang-ulang ayat atau surah dalam Al-Qur'an.

c. Kasih sayang yang tulus

Kekuatan cinta, kasih sayang yang tulus dan kesabaran seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesanya.

1. Keutama metode ummi

Metode ummi tidak hanya mengandalkan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Quran tetapi lebih 3 keutaman:

2. Metode yang bermutu

Terdiri dari buku pena pra untuk tk dari jilid 1-6 buku pena ummi remaja/dewasa, ghorib al-quran, tajwid dasar.

3. Guru yang bermutu

Guru kopenten dalam dunia Al-quran, yang sudah lulus tashih, tahsin dansertifikasi.

1. System berbasis mutu

- a. Manajemen yag baik
- b. kulifikasi guru
- c. Tahapan yang baik dan benar
- d. Target jelas dan terukur
- e. Mastery learning yang konsisten
- f. Waktu memadai
- g. Quality control yang intensif
- h. Rasio guru dan siswa profesional
- i. Progress raport setiap siswa
- j. Koodinator yang handal



4. Model pembelajaran metode ummi

1. Privat/individual

Metodologi privat atau individual adalah metode pembelajaran al- quran yang dijalankan dengan cara murid panggil atau di acar satu persatu semetara anak yang lain diberitugas membaca sendiri.

2. Klasikal individual

Klasikal individual adalah sebuah metode pembelajaran baca al-quran yang di jalankan dengan cara membaca bersama-sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan individual.

3. Klasikal baca simak

Klasikal baca simak adalah sebuah pembelajaran baca al-quran yang di jalanakan Klasikal baca simak murni dengan cara membaca bersama- sama halaman yang ditentukan oleh guru, selanjutnya setelah dianggap tuntas oleh guru, pembelajaran dilanjutkan dengan pola baca simak, yaitu satu anak membaca sementara lain menyimak halaman yang dibaca oelh temannya, hal ini dilakukan walapun halaman baca simak anak yang satu berbeda dengan halaman baca anak yang lain.

4. Klasikal baca simak murni

Metode baca simak murni sama dengan metode klasik baca simak, perbedaanya kalu klasikal baca simak murni jilid dan halaman anak dalam satu kelompok sama.

Sedangkan dari factor pendukung sarana dan prasarana sekolah memadai dan semua pihak mendukung dengan adanya metode ummi untuk meningkatkat kualitas dan kuantitas guru dalam pembiasaan membaca al-Quran sedang factor penghabat minta siswa sangat mimi dan pengaruhi oleh zaman.



Gambar 1. Proses pembelajaran metode ummi (siswa sesuai dengan jilid).

KESIMPULAN

Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di SD IT Abata Lombok di Kota Mataram Nusa Tenggara Barat telah banyak perubahan dari segi bacaan, tajwid dan sifat huruf dalam al-quran. Metode Ummi dan Pembelajaran Tahsin Al-Quran sangat membantu mengubah bacaan dan meningkatkan hafalan anak dan hasil yang baik, sesuai dengan langkah-langkah pembelajarannya *prepare, present, dan evaluasting*. merupakan sebuah revolusi pembelajaran Al-Qur'an yang dikembangkan oleh sekolah abata Lombok menghadirkan sistem pembelajaran Al-Qur'an Metode UMMI yang bersifat komprehensif dan integratif dengan metodologi terkini yang dikemas mudah dan menyenangkan.

Perencanaan pembelajaran Tahfidz Al-Quran metode Ummi di SD IT ABATA LOMBOK melibatkan seluruh komponen sekolah. Rapat dilaksanakan untuk mengambil berbagai keputusan, menetapkan, merencanakan kalender pendidikan sekolah dengan mengacu pada kalender pendidikan nasional, mengembangkan standar pembelajaran dan membuat jadwal pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an bagi setiap guru dan koordinator Tahfidz, serta supervisi dan evaluasi pembelajaran Tahfidz. sedangkan manajemen sekolah yang berusaha membagi tugas kepada Kepala Sekolah, Waka Kurikulum keislaman dan Koordinator Tahfidz.

Pelaksanaan pembelajaran Tahfidz Al-Quran metode Ummi di SD IT Abata Lombok dilaksanakan dengan pembagian kelompok tahfidz berdasarkan tingkatan hafalan

Pengawasan pembelajaran Tahfidz Al-Quran metode Ummi di SD IT Abata Lombok diawasi langsung oleh Kepala Sekolah, Koordinator Al-Qur'an dan tim Ummi pusat Surabaya. Kegiatan yang dilakukan dengan meminta laporan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan, kemudian Kepala Sekolah melakukan *cross check* kembali dengan melakukan kunjungan kelas, observasi dan wawancara dengan beberapa sumber untuk mengetahui kebenaran dari pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an yang dilakukan koordinator. Sedangkan peran Ummi dalam pengawasan pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dilakukan ketika sekolah melakukan munaqosyah terbuka serta mewisudakan siswa-siswi

Reza, V., Snapp, P., Dalam, E., Di, I. M. A., Socialization, A., Cadger, O. F., To, M., Cadger, S., Programpadang, R., Hukum, F., Hatta, U. B. U. B., Sipil, F. T., Hatta, U. B. U. B., Danilo Gomes de Arruda, Bustamam, N., Suryani, S., Nasution, M. S., Prayitno, B., Rois, I., ... Rezekiana, L. (2020). Modul Metode Penelitian 2 (Kualitatif) (PSI 309). *Bussiness Law Binus*, 7(2).

SYABAN, M. (2019). Konsep dasar manajemen pendidikan islam. *Al-wardah*, 12(2). <https://doi.org/10.46339/al-wardah.v12i2.141>

Widyasari, R. (2018). Pembelajaran Tahfizul Quran Dengan Metode Talaqqi Pada Santri Kelas I'dadi Di Kuttab Tahfizul Quran Al-Husnayain Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. In *Sifonoforos* (Issue August 2015). IAIN Surakarta.

Lestari, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Tahfizul Qur'an Berbasis Teknik. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAL]*, 1(November), 1-13

Moleong, Lexi J. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Rahmawati, Yuni. (2010). Pengertian Membaca, Ketrampilan Mekanis dan Ketrampilan Pemahaman.

<https://ayunirahma.wordpress.com>, diakses tanggal 10 September 2020

Daftar Pustaka

Firdaus, A. (2021). Eksistensi Metode Ummi Dalam Meningkatkan Pembelajaran Tahsin Al-Quran Di Smp It Abata Lombok. *Al-Amin Journal: Educational and Social Studies*, 6(02). <https://doi.org/10.54723/jurnalalamin.v6i02.40>